

ABSTRAK

Sri Ramadani Intan Sasmita, Strategi Dakwah Lingkungan Pada Program Citarum Harum (Studi Kasus Penataan Waduk Saguling Sektor 9 Citarum Harum di Kabupaten Bandung Barat)

Menjaga hubungan dengan lingkungan dan sesama makhluk Allah merupakan hal penting dan telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam QS. Ar-Rum ayat 41. Berbagai cara telah dilakukan dalam upaya normalisasi sungai Citarum. Program Citarum Harum diharapkan bisa memberi angin segar serta oase untuk keberlangsungan kelestarian ekosistem dan alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah lingkungan pada program Citarum harum sektor 9. Serta pendekatan komunikasi persuasif yang dipakai dalam proses penataan dan normalisasi waduk saguling. Tahapan membangun pemahaman masyarakat yang dijalankan dalam menunjang penataan dan normalisasi waduk saguling sektor 9 Citarum harum, Tahapan memelihara pemahaman masyarakat yang dijalankan dalam menunjang penataan dan normalisasi waduk saguling sektor 9 Citarum harum, Proses mengubah kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang dijalankan dalam menunjang penataan dan normalisasi waduk saguling sektor 9 citarum harum. Teori yang dipakai adalah teori konvensional dan interaksional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan paradigma Epistemologi. Metode studi kasus sangat sesuai untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus eksploratori, bertujuan menjawab pertanyaan “apa” dan juga “siapa” mengenai Strategi Dakwah Lingkungan Pada Program Citarum Harum di Sektor 9. Bentuk penelitian studi kasus yang dipakai pada penelitian ini adalah studi kasus instrumental tunggal (single instrumental case study).

Penelitian dilakukan di posko Citarum Harum sektor 9, yang beralamat di Kp Neglasari, Desa Galanggang, Kec Batujajar, Kab Bandung Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Bertindak selaku informan kunci adalah komandan sektor (dansektor), dan informan pendukung adalah penggiat lingkungan yang juga founder Bening Saguling.

Komunikasi persuasif yang digunakan berupa teknik tataan (icing technique). Metode dakwah yang digunakan berupa Dakwah Khitobah (Dakwah bil lisan) dan Dakwah Kitabah (Dakwah melalui tulisan).

Kata Kunci : Dakwah Lingkungan, Normalisasi Waduk, Komunikasi Persuasif